BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Pesan Nonverbal Dalam "Gerak" Tarian Topeng *Klana* Cirebon (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Pesan Nonverbal dalam "Gerak" Tarian Topeng *Klan*a Cirebon pada Penari di Sanggar Seni Sekar Pandan Kota Cirebon), yaitu sebagai berikut:

1. Ekspresi wajah dalam tarian topeng *Klana* menggambarkan karakter dirinya dan sebagai bentuk pengekspresian diri pada saat menyajikan berbagai macam gerakan yang ada pada tahap *Dodoan* dan *Unggah Tengah*, Bentuk kontak mata antara penari dan penonton ketika sebelum mengenakan topeng *Klana* lebih terlihat dengan tatapan yang tajam seperti ingin menyampaikan sesuatu kepada penonton dan betuk kontak mata menjadi salah satu penyemangat bagi si penari maupun penonton yang menontonnya.
2. Gerak anggota seluruh badan dalam tarian topeng baik sebelum dan sesudah mengenakan topeng *Klana* merepresentasikan kepribadiannya dari penari ketika wajahnya belum terpasang topeng *Klana* ketika sudah mulai

masuk detik-detik memakai topeng *Klana* perlahan karakter diri penari akan menjadi sosok *Klana* dan pada akhirnya ketika wajah si penari sesudah mengenakan topeng *Klana*, gerakannya sangat lincah dan merepresentasikan kearoganan watak manusia. Instrument musik pengiringnya adalah musik *Gonjing* yang berarti hingar bingar kehidupan dunia yang semakin semrawut.

3. Kostum tarian topeng *Klana* lebih banyak dominan dengan warna merah baik itu bajunya maupun celananya serta di pengaruhi budaya Cina dan budaya Timur yang melambangkan juga ajaran agama Islam Salah satu aksesoris yang paling penting dalam tarian ini adalah Topeng *Klana*, karena topengnya yang berwarna merah pekat menggambarkan amarah dan keangkuhan, bukan hanya itu saja warna merah juga menggambarkan keberanian, karena topeng Klana adalah simbol karakter kuat dari tarian tersebut, Begitupun dengan tata rias wajah penari sebelum mengenakan topeng Klana yang merepresentasikan kepribadian penari serta menjadi suatu daya pikat kepada penonton.

5.2 Saran

1. Tari menjadi alat ekspresi manusia dalam karya seni dan menjadi sebuah media komunikasi, melalui sebuah tarian merepresentasikan kehidupan manusia dalam segala hal. Khususnya untuk tarian tradisional hendaknya generasi muda sekarang harus lebih tertarik untuk mempelajari kesenian tari tradisional dan alangkah baiknya banyak melakukan sosialisasi seni dan

budaya yang banyak menampilkan kesenian tarian tradisional asli Indonesia.

2. Tarian topeng Klana merupakan salah satu jenis tari topeng Cirebon yang merupakan salah satu warisan budaya Indonesia dan menjadi sebuah aset bangsa yang tak ternilai harganya dan harus ditetap dilestarikan oleh banyak masyarakat, mengingat peran masyarakat dan pemerintah sangat dibutuhkan untuk kemajuan seni tari rakyat tersebut.
3. Hendaknya masyarakat tertarik untuk melakukakan penelitian mengenai tarian topeng Klana ataupun jenis-jenis tari topeng Cirebon lainnya dalam aspek yang lebih mendalam dan lebih hidup, karena dengan penelitian ini akan menjadi sebuah bentuk promosi dan sosialisasi agar kesenian tari rakyat ini terjaga kelestariannya dan berkembang dengan baik.